

LAPORAN RISET SURVEI OPINION MAKER & PAKAR

RAPOR DUA TAHUN PEMERINTAHAN PRABOWO - GIBRAN

Periode Survei 29 September – 14 Oktober 2026
100 Responden

- ❑ Pemerintahan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka memasuki tahun kedua masa kepemimpinannya pada 2026. Periode ini menjadi momentum untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah, serta memahami bagaimana *Opinion Maker* dan Pakar menilai arah pembangunan dan perubahan kondisi Indonesia sejak pergantian pemerintahan pada Oktober 2024.
- ❑ Survei *Opinion Maker & Pakar* ini memotret penilaian kelompok berpengaruh terhadap dua tahun awal Pemerintahan Prabowo–Gibran, mulai mengidentifikasi program yang dirasakan manfaatnya, memetakan bidang yang perlu diperbaiki, serta menghimpun masukan opinion maker dan pakar untuk pemerintahan ke depan.

- ❑ Evaluasi terhadap kinerja pemerintahan merupakan bagian penting dari kehidupan demokrasi. Penilaian para *Opinion Maker* & Pakar menjadi “triangulasi” atas berbagai survei opini publik terkait capaian program dan kebijakan, tetapi juga dengan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari, seperti kondisi ekonomi dan daya beli, kesempatan kerja, pendidikan, kesehatan, ketahanan pangan, serta bantuan dan perlindungan sosial. Di samping itu, aspek tata kelola pemerintahan, termasuk transparansi, akuntabilitas, keterbukaan terhadap kritik, pelayanan publik, dan partisipasi masyarakat, turut menjadi dimensi penting dalam memahami kepercayaan publik terhadap pemerintah.
- ❑ Untuk menghasilkan gambaran yang utuh, survei disusun dalam pengukuran evaluasi umum pemerintahan, penilaian bidang pemerintahan, evaluasi program, tata kelola pemerintahan, isu Pemerintahan Prabowo–Gibran, serta masukan untuk Presiden. Rangkaian ini menghubungkan profil responden, pengalaman atas kebijakan, kualitas penyelenggaraan pemerintahan, isu kelembagaan, preferensi elektoral, dan agenda perbaikan.

PENGUKURAN

4

- Demografi
- Mengukur Evaluasi Umum Pemerintahan
- Mengukur Penilaian Bidang Pemerintahan
- Mengukur Evaluasi Program
- Mengukur Penilaian Tata Kelola Pemerintahan
- Mengukur Isu Pemerintahan Prabowo – Gibran
- Mengukur Masukan untuk Presiden

Survei Opinion Maker & Pakar
Periode 29 September – 14 Oktober 2026

- ❑ Survei ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan kombinasi *purposive sampling* dan *quota sampling*. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih responden yang dinilai memiliki pengetahuan, pengalaman, kapasitas, atau posisi strategis (*opinion maker* & pakar) dalam memberikan penilaian terhadap kinerja pemerintahan.
- ❑ Responden *opinion maker* dan pakar dikelompokkan ke dalam Sembilan (9) kategori sosial-profesional, yaitu jurnalis, aktivis/tokoh pemuda, pengusaha, tokoh masyarakat/tokoh agama, tokoh LSM/NGO, analis politik/ekonomi, profesional/swasta, politisi, dan akademisi.
- ❑ Pemilihan 9 kategori tersebut bertujuan menghimpun keragaman perspektif dalam mengevaluasi kinerja dua tahun Pemerintahan Prabowo-Gibran, khususnya dalam bidang politik, ekonomi, sosial, demokrasi, dan tata kelola pemerintahan. Setiap kategori dipandang memiliki karakteristik pengalaman dan sudut pandang yang dapat memberikan kontribusi berbeda terhadap penilaian atas kebijakan dan kinerja pemerintah.
- ❑ Selanjutnya, *quota sampling* digunakan untuk mengatur distribusi 100 responden ke dalam sembilan kategori tersebut. Jumlah responden pada setiap kategori mengikuti kuota yang telah ditetapkan dalam desain survei. Penetapan kuota didasarkan pada kebutuhan analisis dan keragaman perspektif, bukan pada proporsi setiap kategori dalam populasi.
- ❑ Hasil survei ini merupakan pemetaan opini dan penilaian *opinion maker* dan pakar yang terpilih bukan estimasi statistik yang mewakili seluruh populasi *opinion maker* dan pakar di Indonesia

DEMOGRAFI

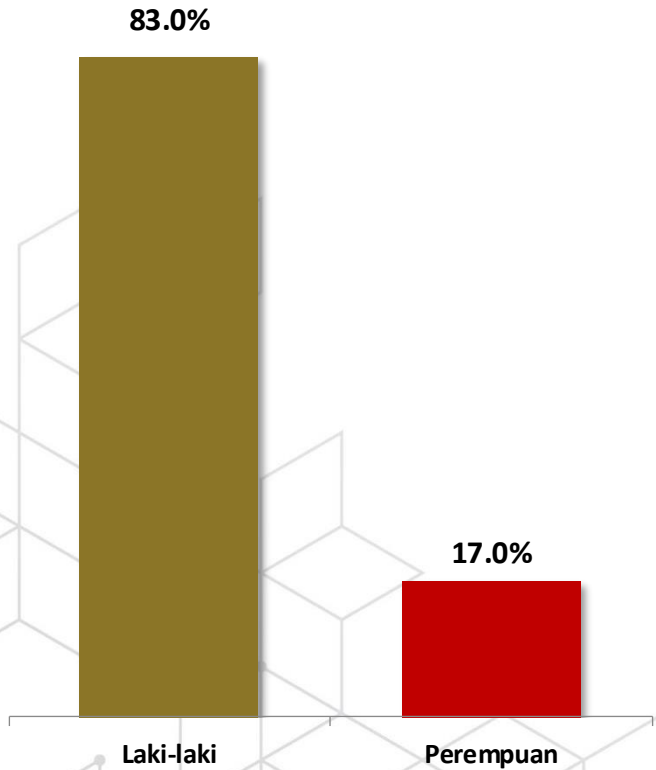


DEMOGRAFI

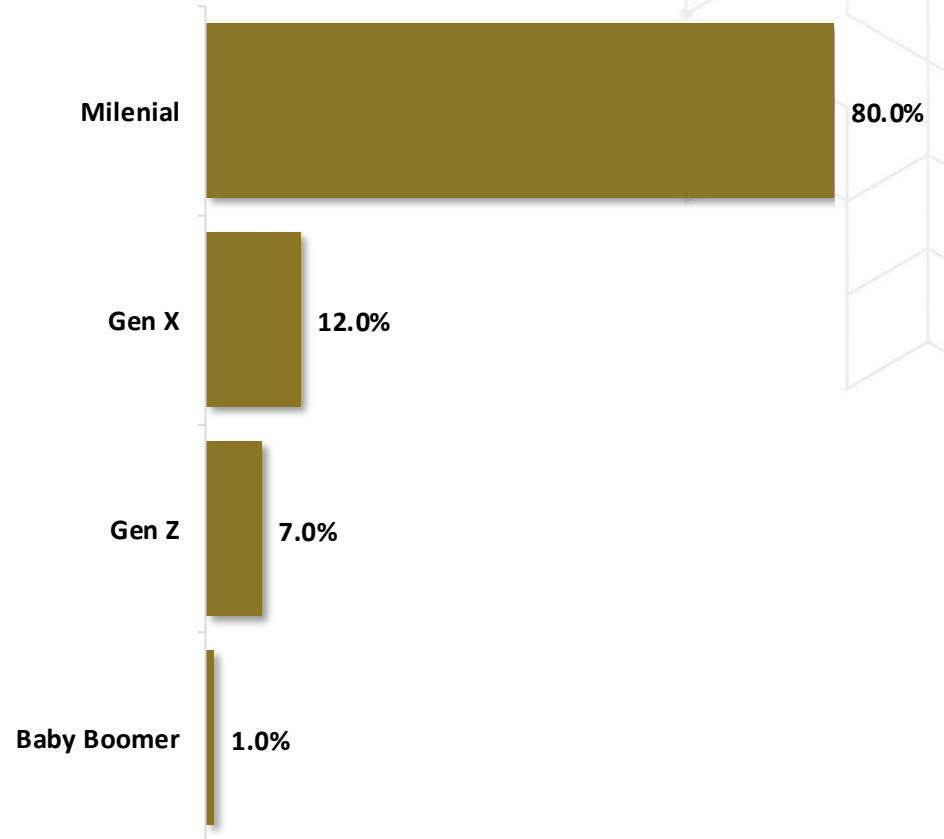
Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

7

Jenis Kelamin



Kelompok Usia

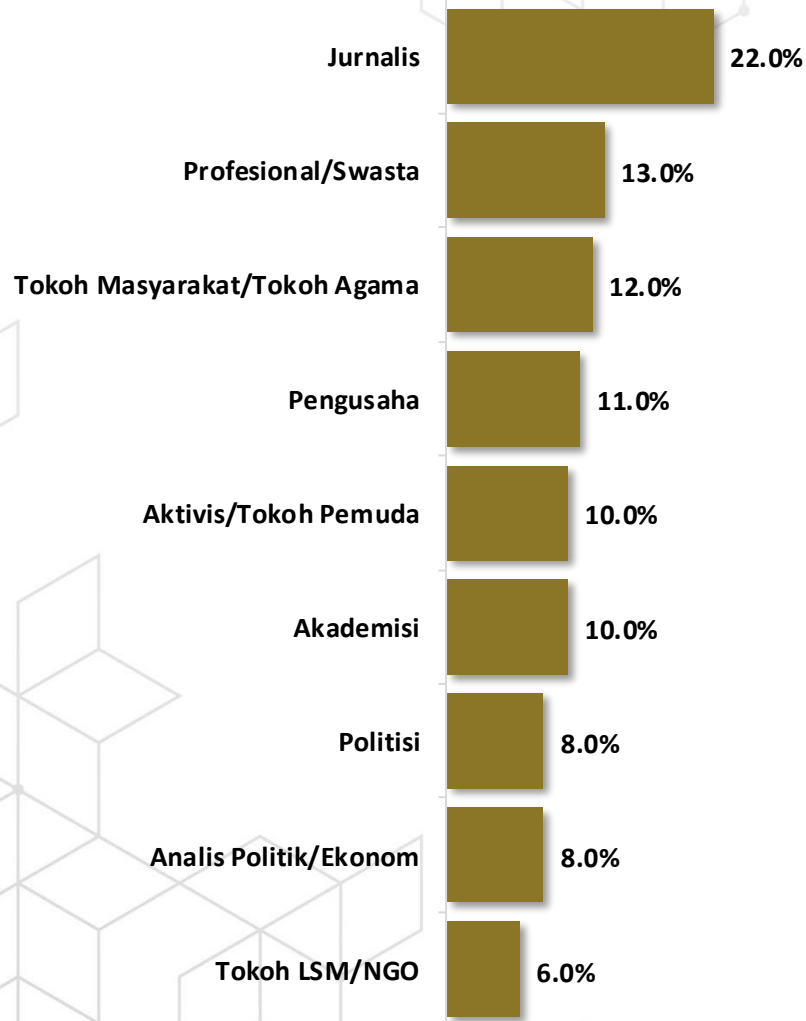


Survei Opinion Maker & Pakar
Periode 29 September – 14 Oktober 2026

DEMOGRAFI

Profesi

8



Survei Opinion Maker & Pakar
Periode 29 September – 14 Oktober 2026

EVALUASI UMUM PEMERINTAHAN



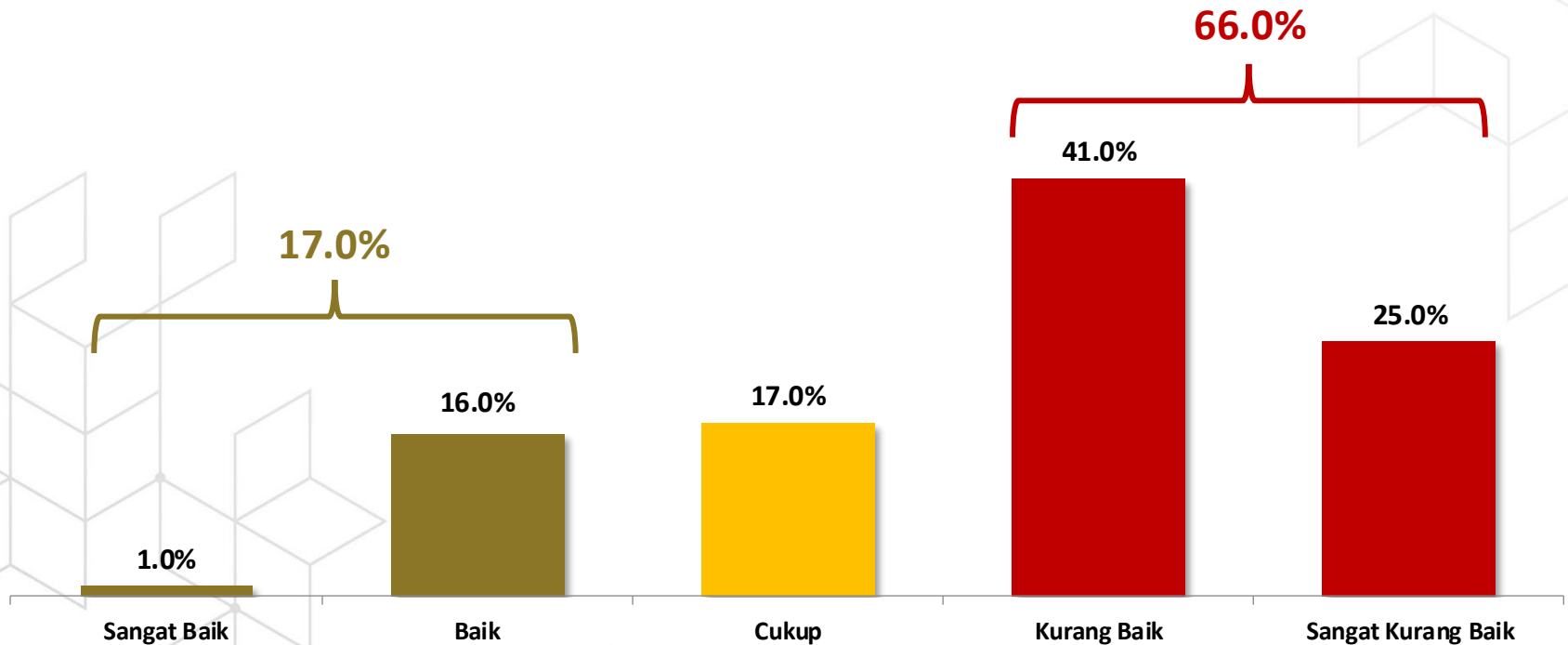
EVALUASI UMUM PEMERINTAHAN

Penilaian Kinerja Prabowo - Gibran

10



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja Pemerintahan Prabowo-Gibran selama dua tahun pertama?



Mayoritas responden menilai kinerja dua tahun pertama secara negatif: **66,0%** menyatakan kurang atau sangat kurang baik, jauh di atas **17,0%** yang menilai baik atau sangat baik. Sebanyak **17,0%** lainnya menilai cukup.

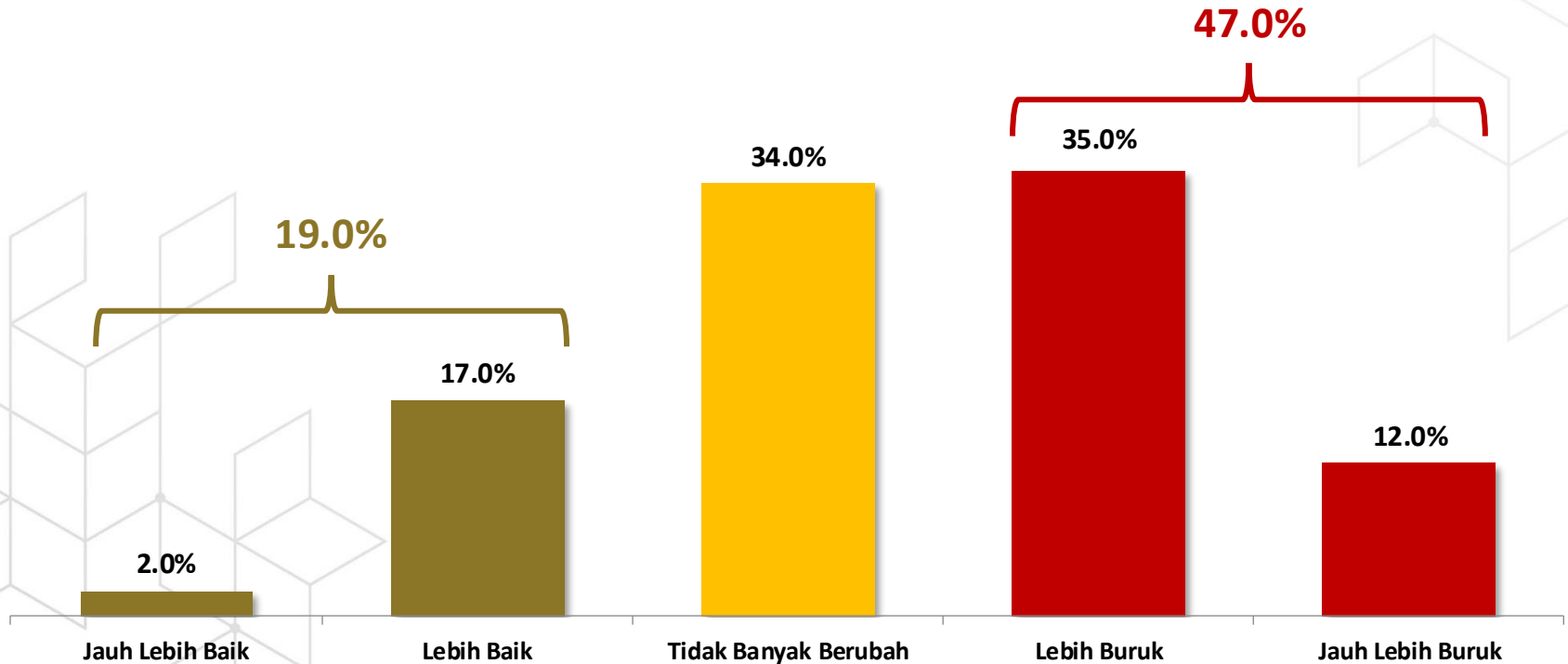
EVALUASI UMUM PEMERINTAHAN

Perbandingan Kondisi Indonesia Sebelum vs Sesudah Prabowo – Gibran

11



Dibandingkan sebelum Pemerintahan Prabowo-Gibran, bagaimana kondisi Indonesia saat ini?



Kondisi Indonesia dinilai memburuk oleh **47,0%** responden, sedangkan **19,0%** melihat perbaikan. Sebanyak **34,0%** menilai tidak banyak berubah, menunjukkan persepsi publik lebih condong ke arah negatif.

PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN



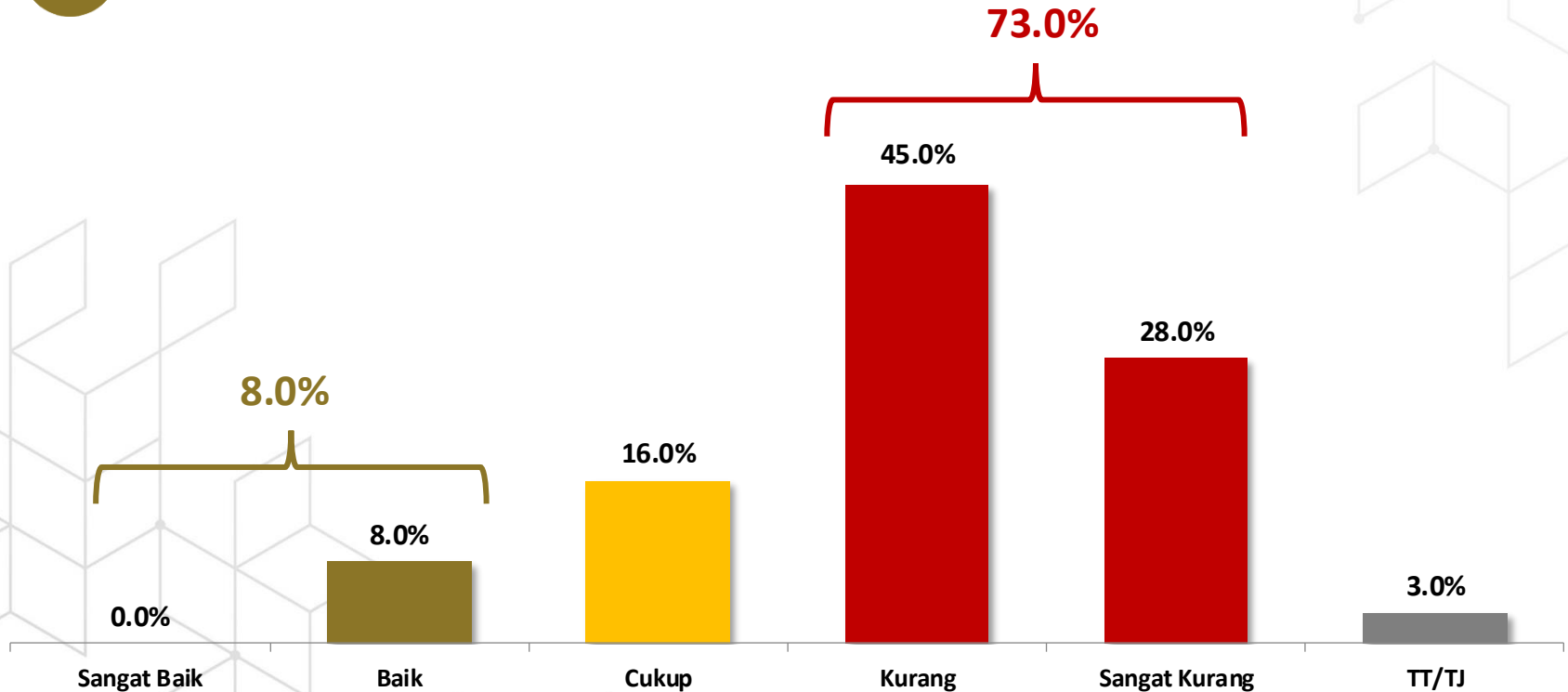
PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN

Penilaian Bidang Ekonomi dan Daya Beli

13



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja pemerintah dalam bidang **Ekonomi dan Daya Beli**?



Penilaian ekonomi dan daya beli didominasi kategori kurang (**45,0%**) dan sangat kurang (**28,0%**). Hanya **8,0%** yang menilai baik, sementara **16,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab.

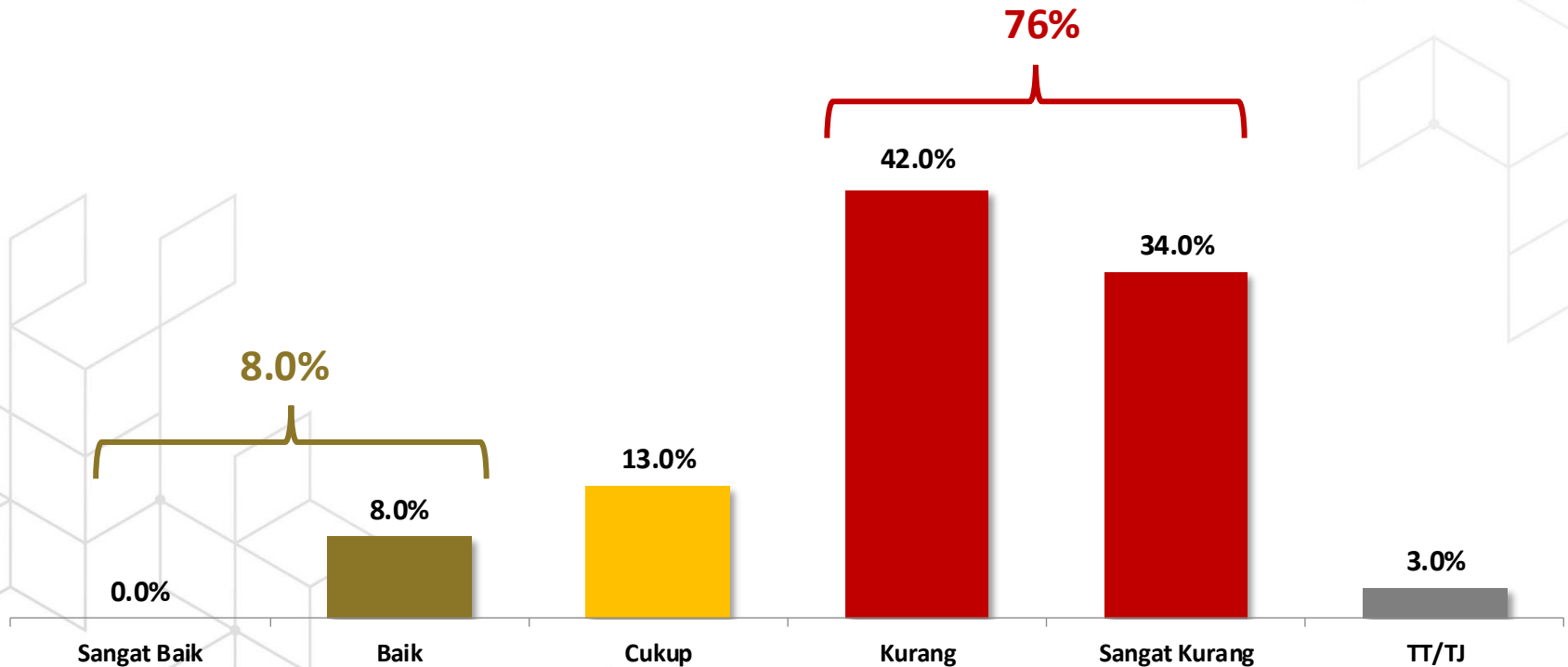
PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN

Penilaian Bidang Lapangan Kerja

14



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja pemerintah dalam bidang **Lapangan Kerja**?



Lapangan kerja menjadi bidang dengan evaluasi paling kritis: **76,0%** menilai kurang atau sangat kurang. Penilaian positif hanya **8,0%**, sedangkan **13,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab.

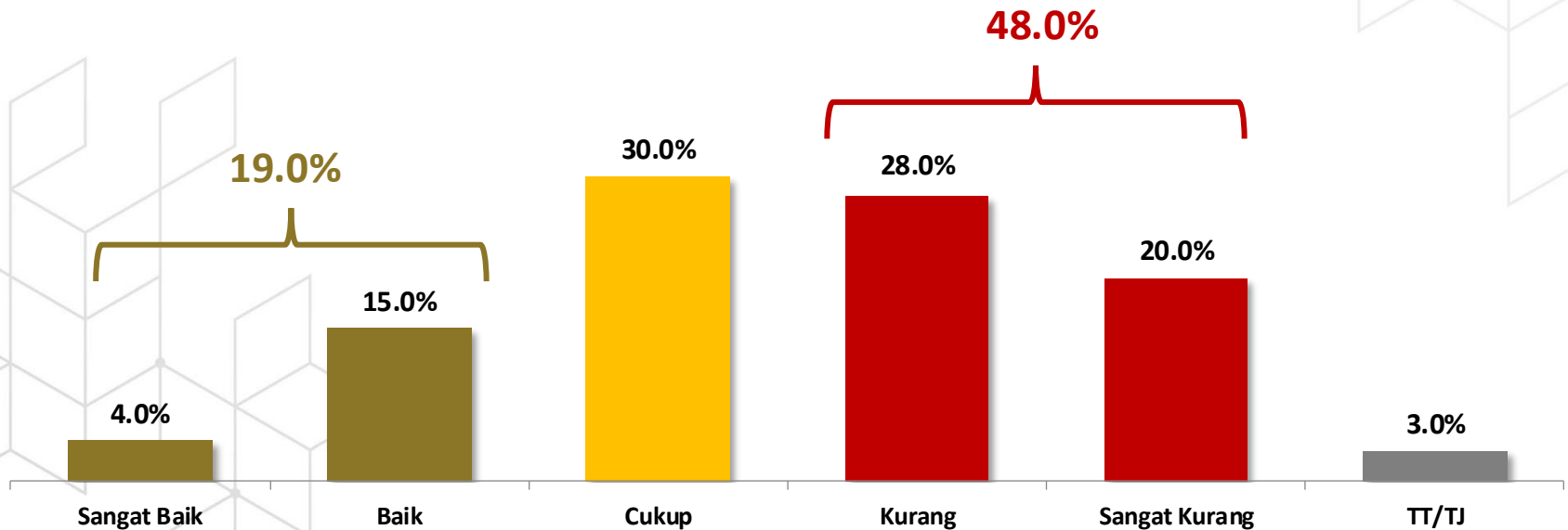
PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN

Penilaian Bidang Pendidikan

15



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja pemerintah dalam bidang **Pendidikan**?



Kinerja bidang pendidikan dinilai negatif oleh **48,0%** responden, lebih dari dua kali penilaian positif sebesar **19,0%**. Sebanyak **30,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab.

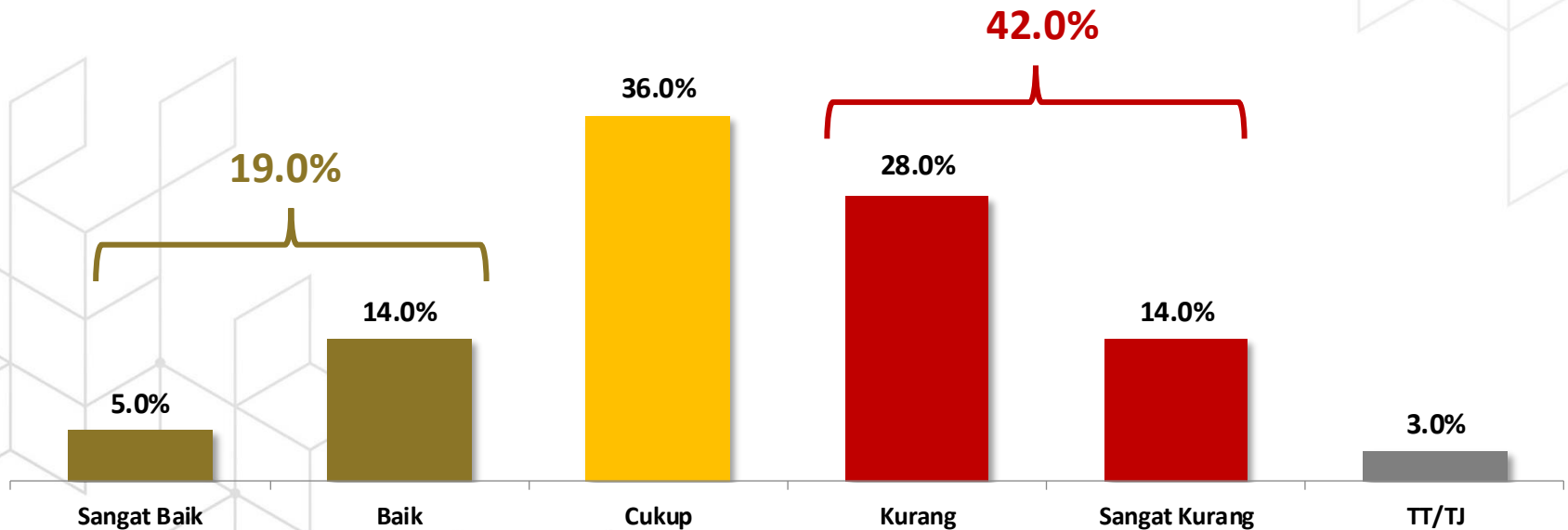
PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN

Penilaian Bidang Kesehatan

16



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja pemerintah dalam bidang **Kesehatan**?



Penilaian kesehatan cenderung negatif: **42,0%** menilai kurang atau sangat kurang, dibanding **19,0%** yang menilai baik atau sangat baik. Porsi terbesar, **36,0%**, menilai kinerjanya cukup.

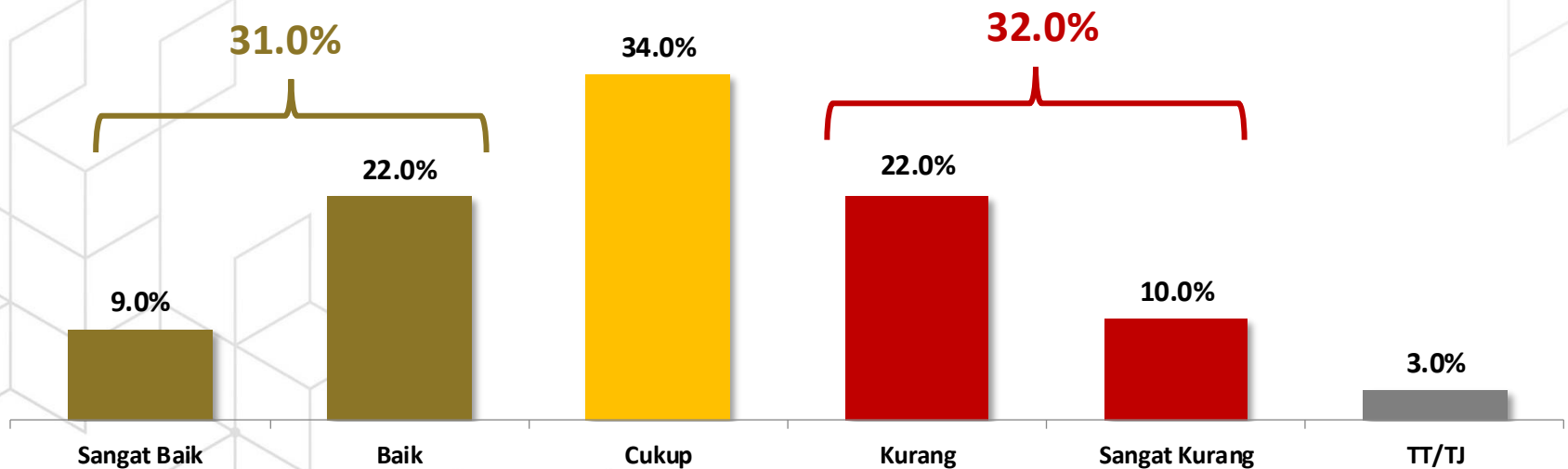
PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN

Penilaian Bidang Ketahanan Pangan

17



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja pemerintah dalam bidang **Ketahanan Pangan**?



Penilaian ketahanan pangan relatif berimbang: **31,0%** menilai baik atau sangat baik dan **32,0%** menilai kurang atau sangat kurang. Kelompok terbesar, **34,0%**, memberi nilai cukup; **3,0%** tidak menjawab.

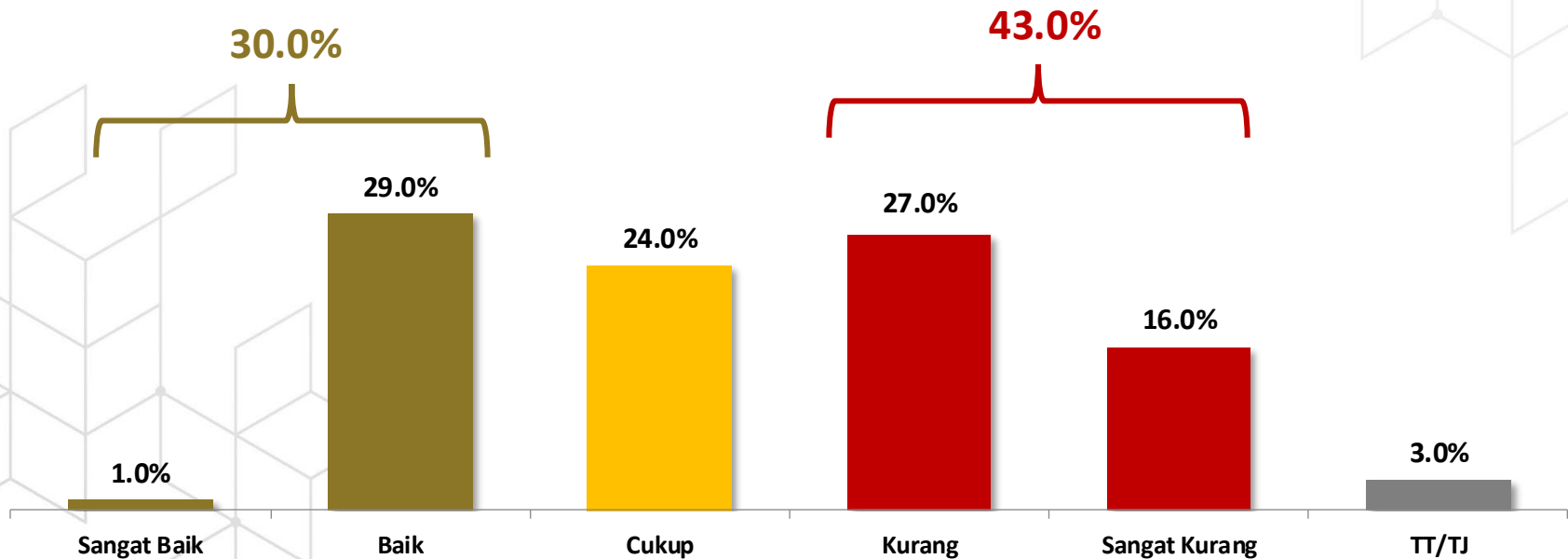
PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN

Penilaian Bidang Bantuan dan Perlindungan Sosial

18



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja pemerintah dalam bidang **Bantuan dan Perlindungan Sosial**?



Bantuan dan perlindungan sosial dinilai negatif oleh **43,0%** responden, lebih tinggi daripada penilaian positif **30,0%**. Sebanyak **24,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab.

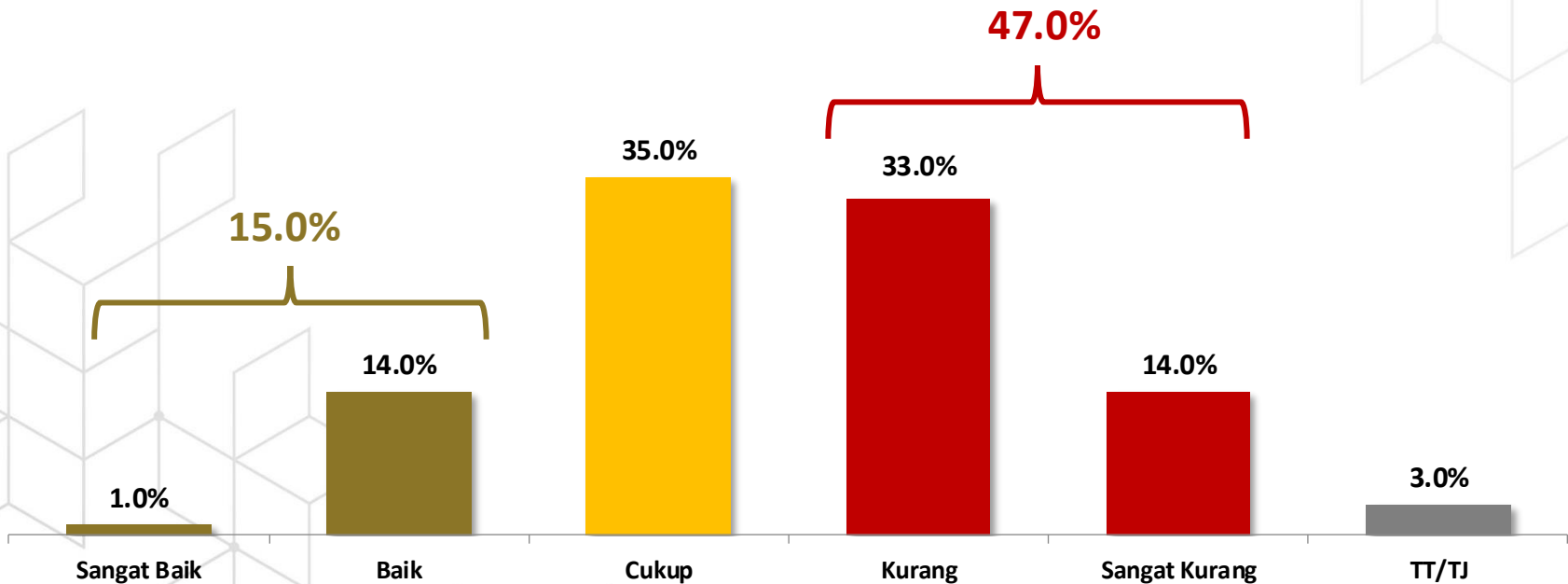
PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN

Penilaian Bidang Infrastruktur

19



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja pemerintah dalam bidang **Infrastruktur**?



Kinerja infrastruktur dinilai kurang atau sangat kurang oleh **47,0%** responden. Penilaian positif hanya **15,0%**, sementara **35,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab.

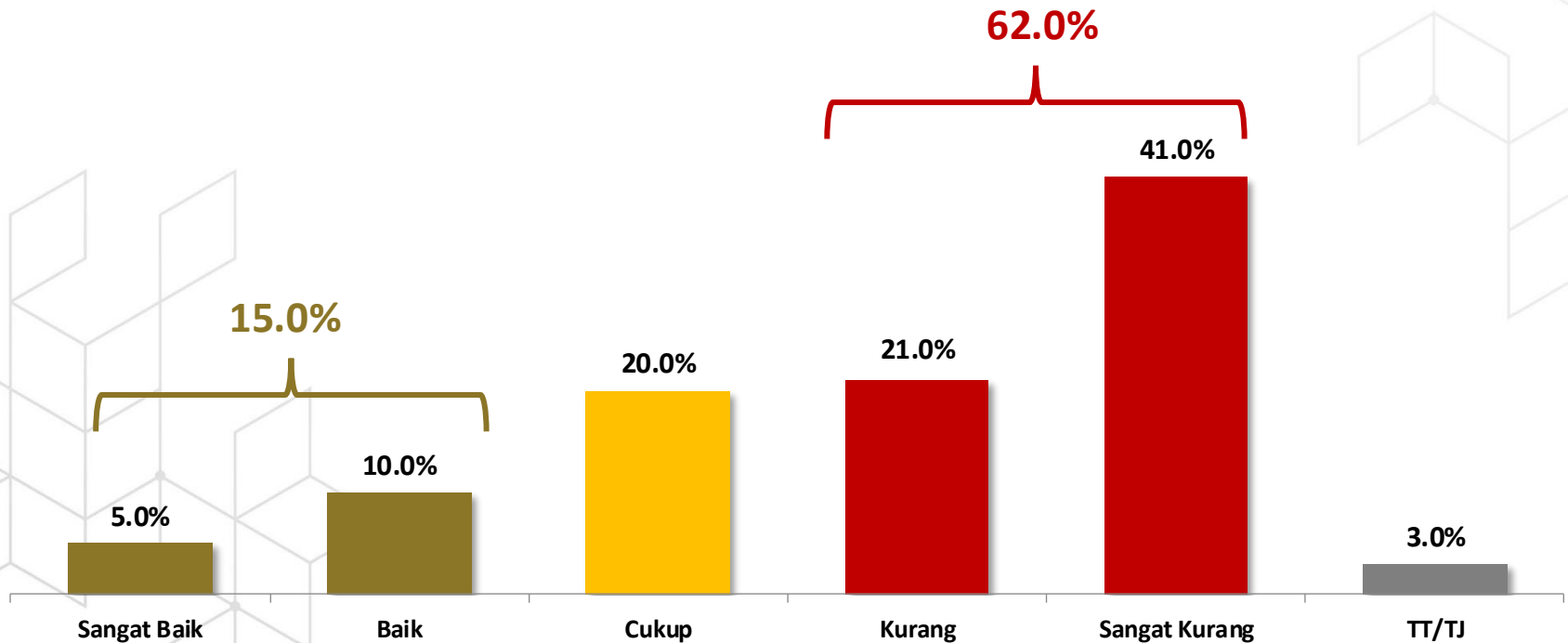
PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN

Penilaian Bidang Hukum

20



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja pemerintah dalam bidang **Hukum**?



Bidang hukum memperoleh evaluasi sangat kritis: **62,0%** menilai kurang atau sangat kurang, termasuk **41,0%** pada kategori sangat kurang. Hanya **15,0%** yang menilai positif; **20,0%** menilai cukup.

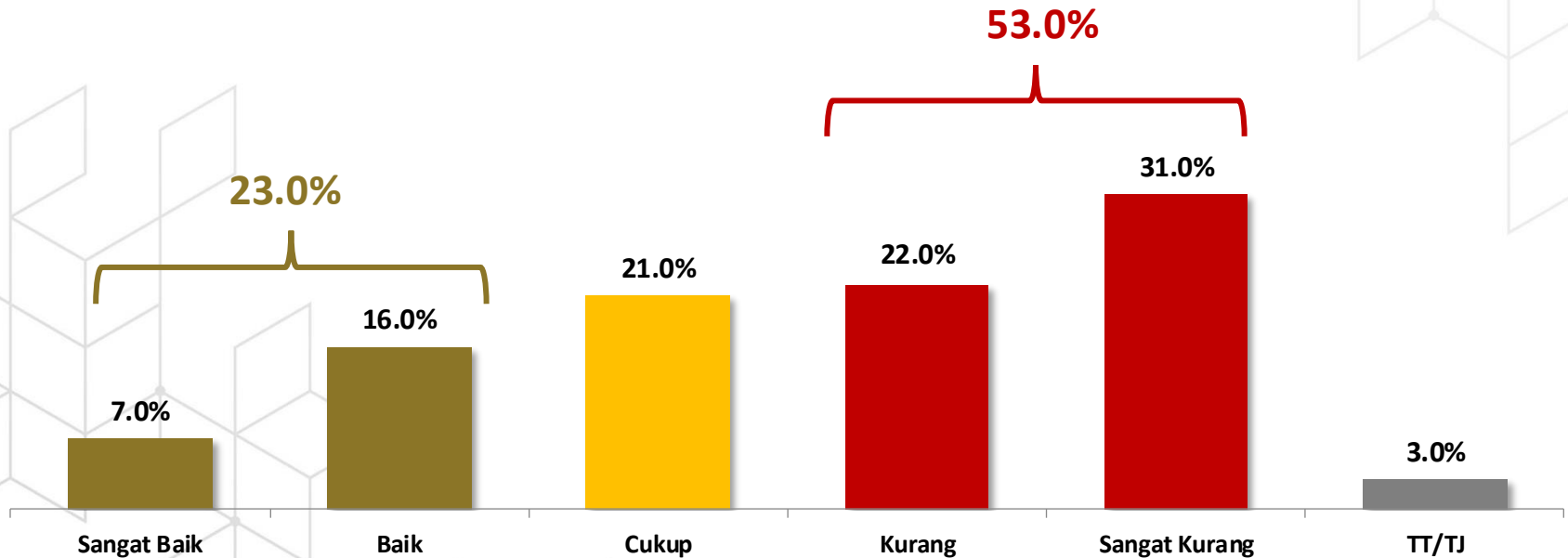
PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN

Penilaian Bidang Pemberantasan Korupsi

21



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja pemerintah dalam bidang **Pemberantasan Korupsi**?



Pemberantasan korupsi dinilai negatif oleh **53,0%** responden, lebih dari dua kali penilaian positif **23,0%**. Sebanyak **21,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab.

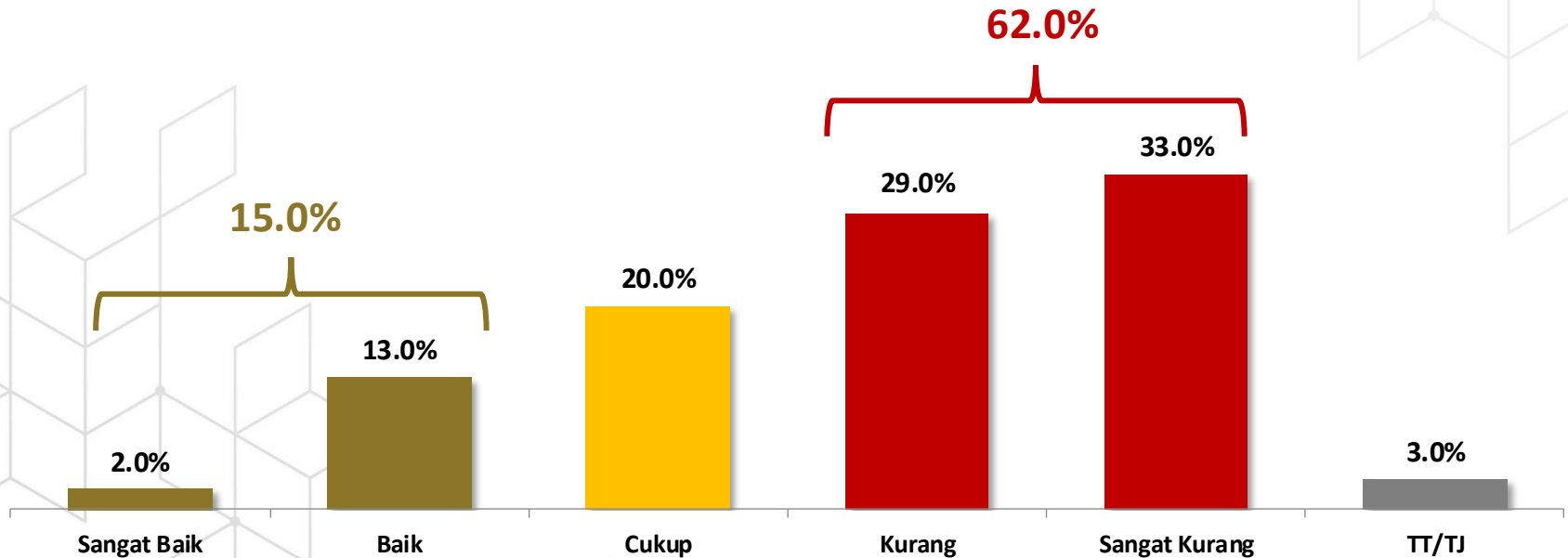
PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN

Penilaian Bidang Demokrasi dan HAM

22



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja pemerintah dalam bidang **Demokrasi dan HAM**?



Kinerja demokrasi dan HAM dinilai kurang atau sangat kurang oleh **62,0%** responden. Penilaian positif hanya **15,0%**, sedangkan **20,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab.

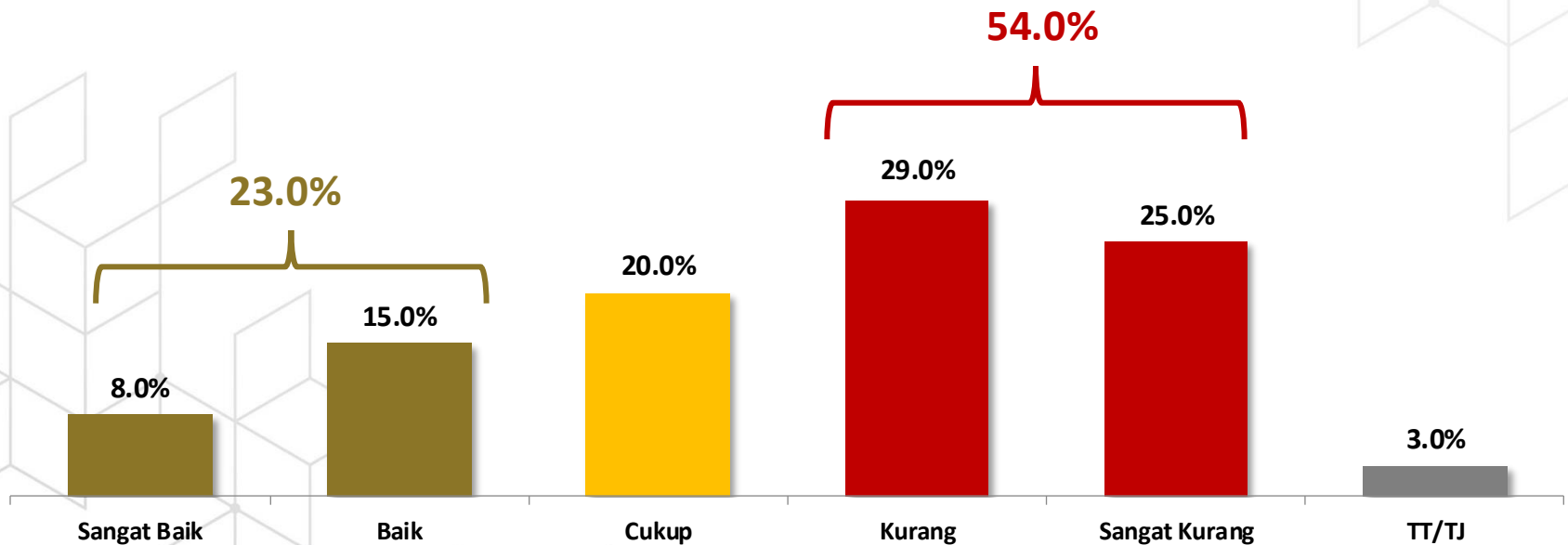
PENILAIAN BIDANG PEMERINTAHAN

Penilaian Bidang Politik Luar Negeri

23



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai kinerja pemerintah dalam bidang **Politik Luar Negeri**?



Politik luar negeri mendapat penilaian negatif dari **54,0%** responden, dibanding **23,0%** yang menilai positif. Sebanyak **20,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab.

EVALUASI PROGRAM



EVALUASI PROGRAM

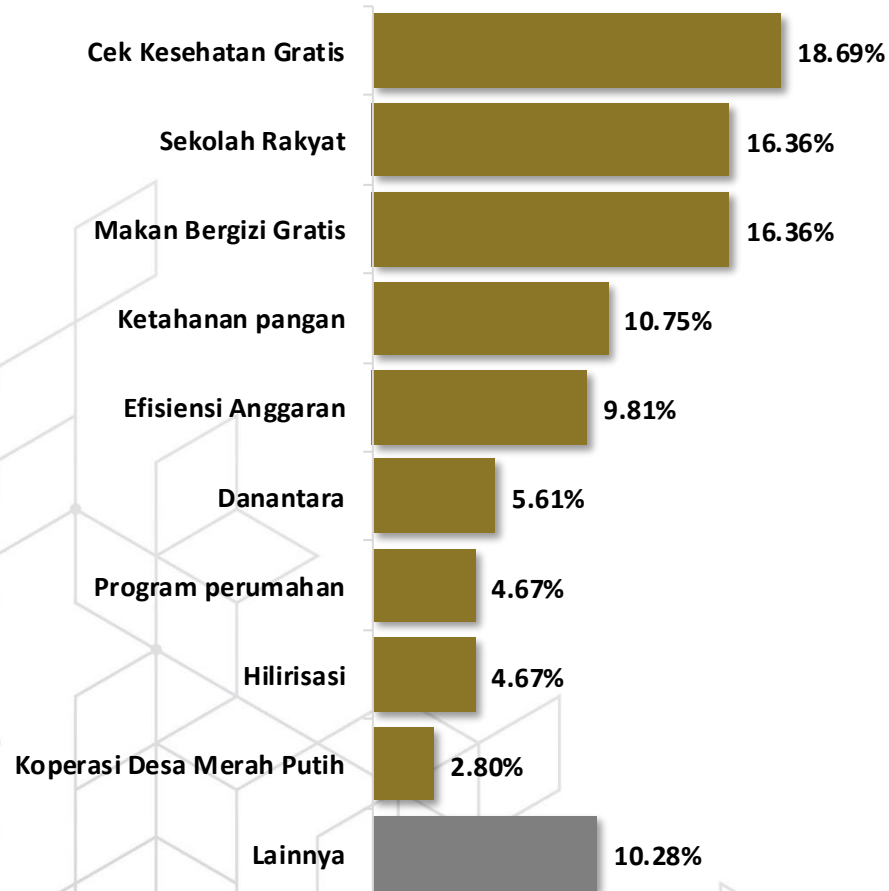
Program yang Paling Dirasakan Dampaknya

25



[RESPONDEN DAPAT MENJAWAB LEBIH DARI SATU PILIHAN]

Program pemerintah mana yang paling dirasakan dampaknya oleh masyarakat?



Cek Kesehatan Gratis menjadi program yang paling dirasakan dampaknya (**18,69%**), disusul Sekolah Rakyat dan Makan Bergizi Gratis, masing-masing **16,36%**. Ketiganya menonjol sebagai program dengan manfaat paling terlihat.

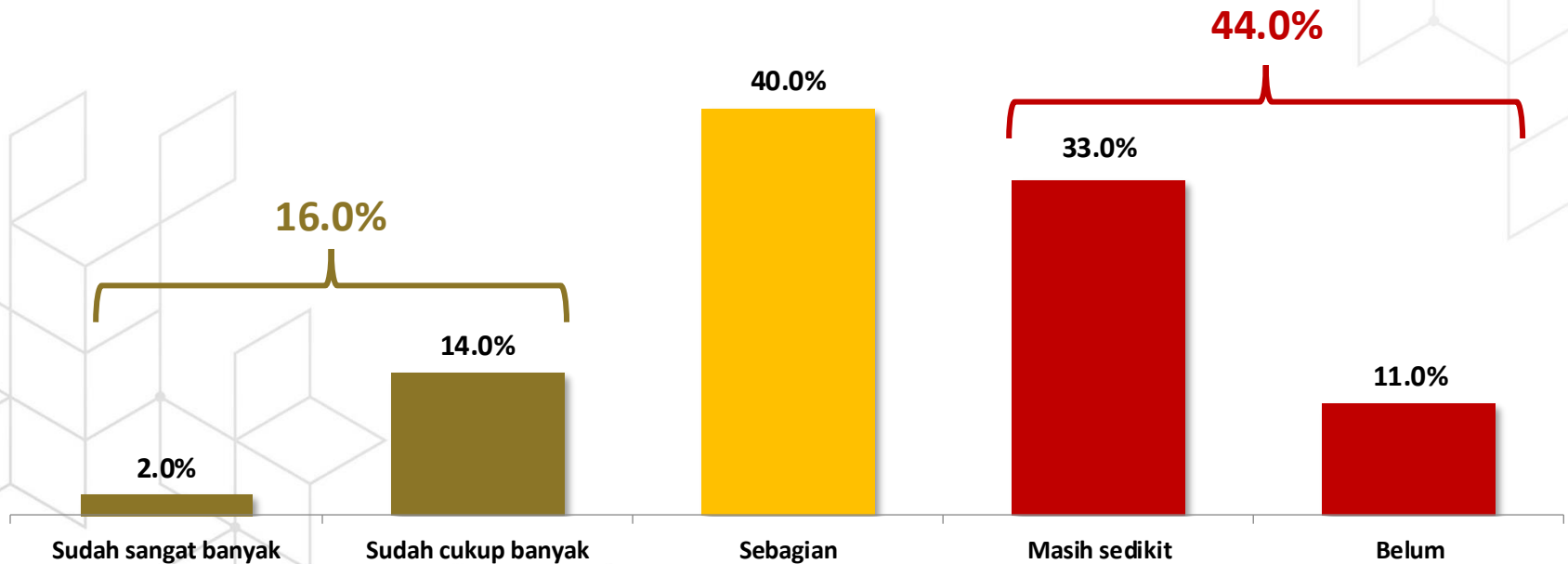
EVALUASI PROGRAM

Realisasi Janji dan Program

26



Menurut Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, sejauh mana janji dan program utama Pemerintahan Prabowo-Gibran sudah dijalankan?



Sebanyak **44,0%** responden menilai realisasi janji dan program masih sedikit atau belum berjalan, sedangkan **40,0%** melihat baru sebagian terlaksana. Hanya **16,0%** yang menilai sudah cukup banyak atau sangat banyak.

EVALUASI PROGRAM

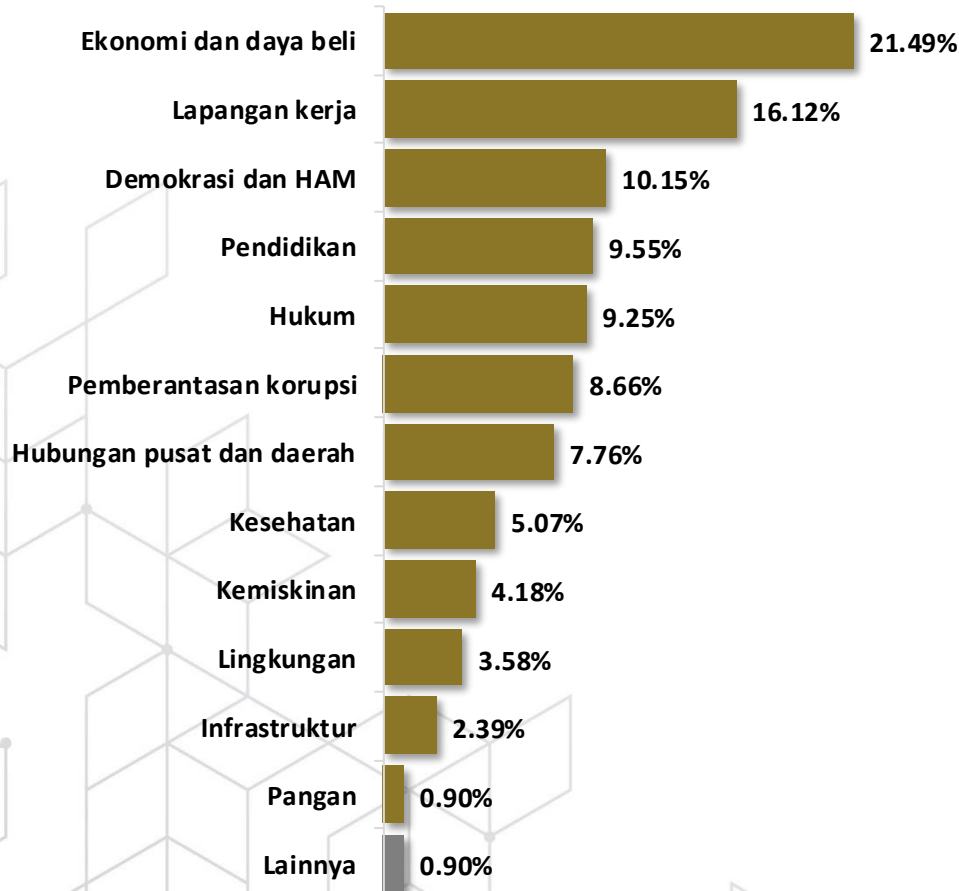
Hal yang Perlu Diperbaiki

27



[RESPONDEN DAPAT MENJAWAB LEBIH DARI SATU PILIHAN]

Apa tiga hal yang paling perlu diperbaiki Pemerintahan Prabowo-Gibran?



Ekonomi dan daya beli menjadi prioritas perbaikan utama (**21,49%**), diikuti lapangan kerja (**16,12%**), demokrasi dan HAM (**10,15%**), pendidikan (**9,55%**), serta hukum (**9,25%**). Fokus perbaikan terutama berada pada kesejahteraan dan kualitas institusi.

TATA KELOLA PEMERINTAHAN



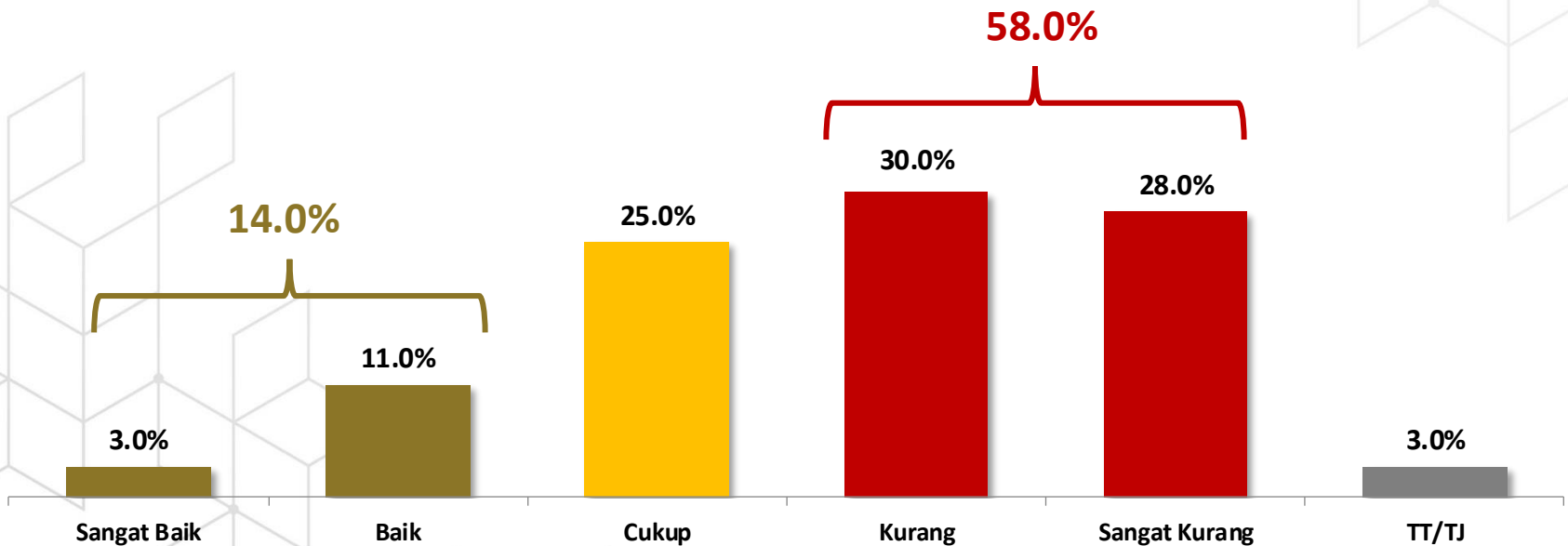
TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Penilaian Tata Kelola dalam Hal Transparansi

29



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai pemerintahan Prabowo-Gibran dalam hal **Transparansi**?



Transparansi pemerintahan dinilai negatif oleh **58,0%** responden, jauh di atas penilaian positif **14,0%**. Sebanyak **25,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab.

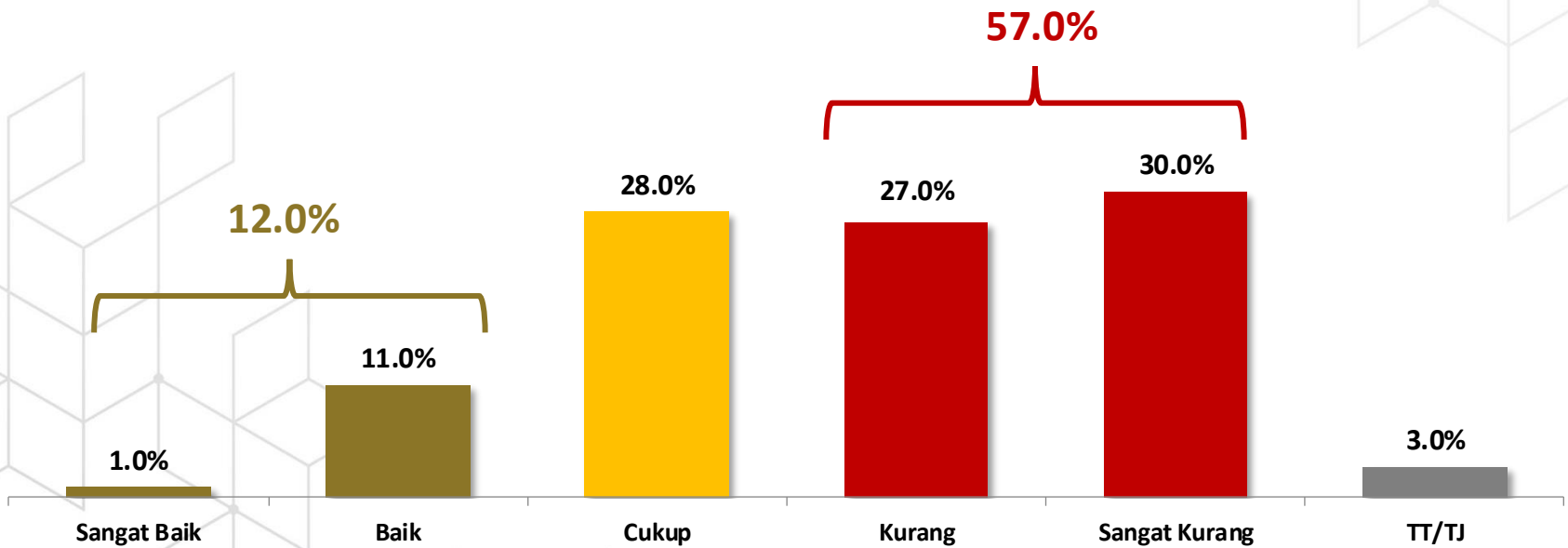
TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Penilaian Tata Kelola dalam Hal Akuntabilitas

30



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai pemerintahan Prabowo-Gibran dalam hal **Akuntabilitas**?



Akuntabilitas pemerintahan dinilai kurang atau sangat kurang oleh **57,0%** responden. Hanya **12,0%** yang menilai positif, sementara **28,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab.

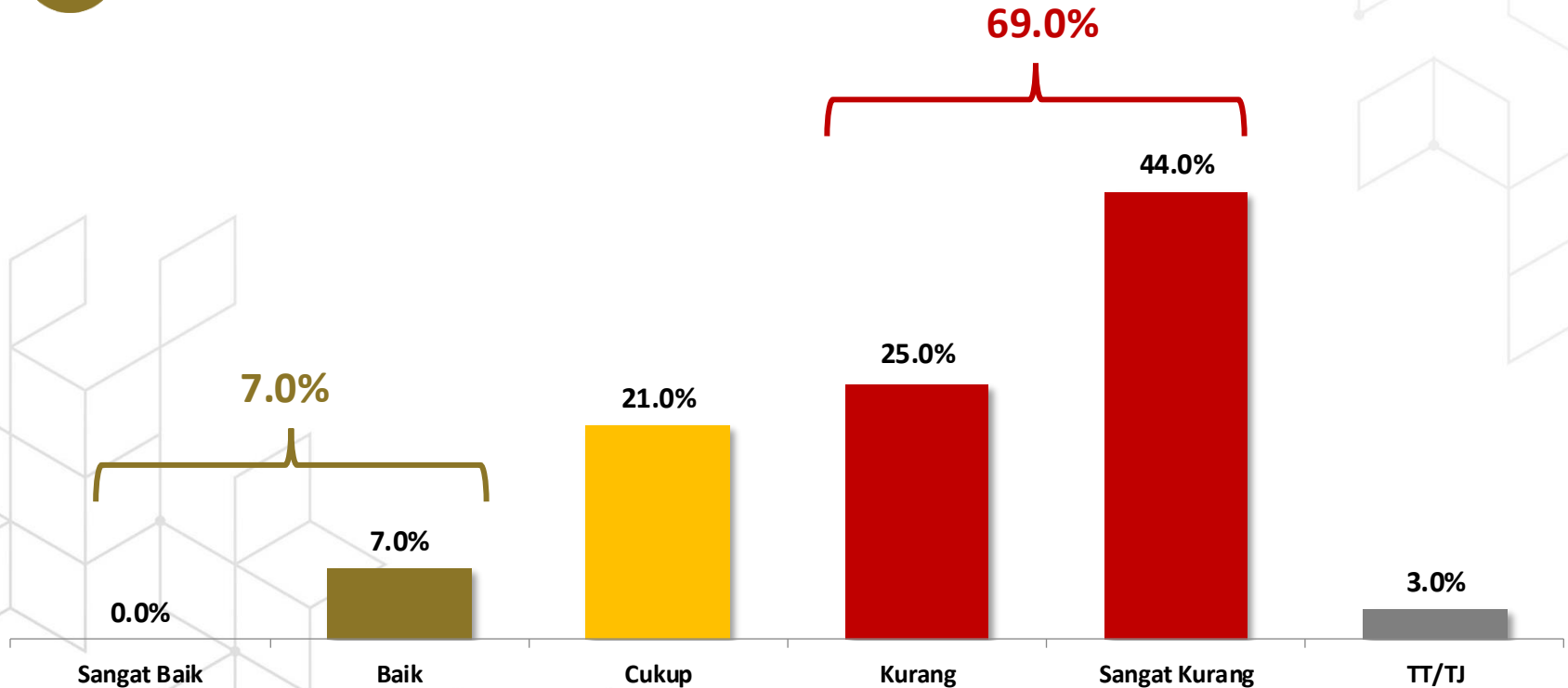
TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Penilaian Tata Kelola dalam Hal Keterbukaan Terhadap Kritik

31



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai pemerintahan Prabowo-Gibran dalam hal **Keterbukaan Terhadap Kritik**?



Keterbukaan terhadap kritik memperoleh penilaian paling negatif: **69,0%** menilai kurang atau sangat kurang, termasuk **44,0%** pada kategori sangat kurang. Penilaian positif hanya **7,0%**; **21,0%** menilai cukup.

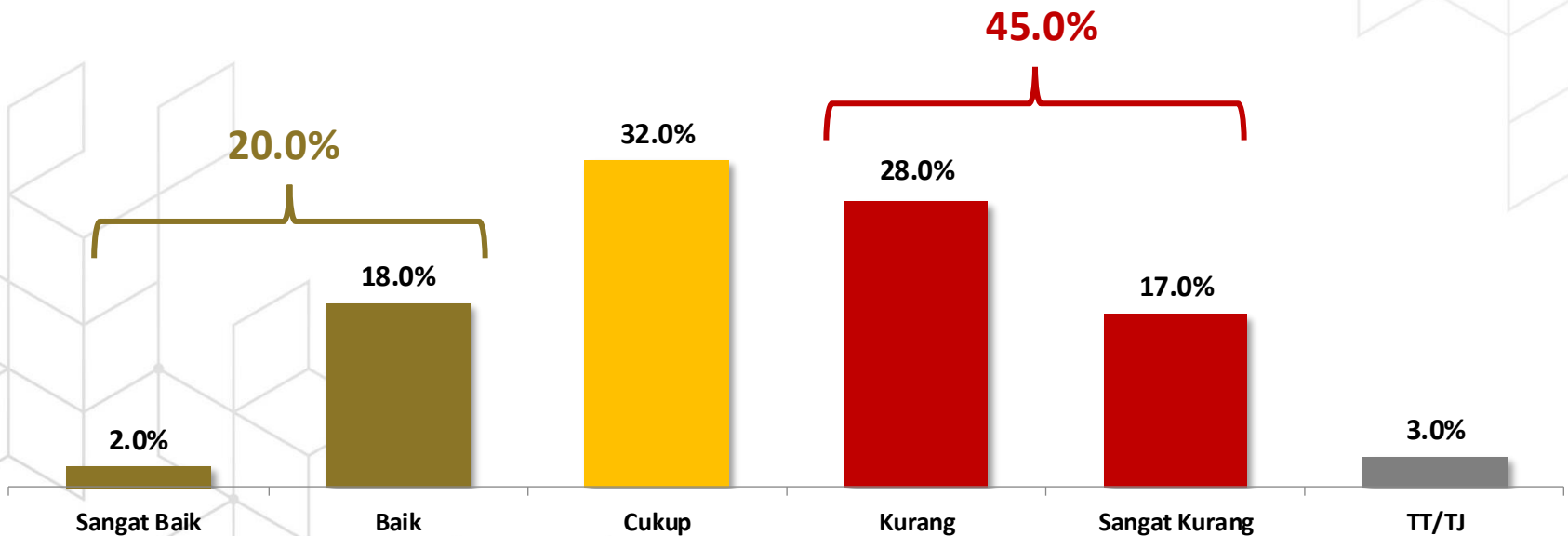
TATA KELOLA PEMERINTAHAN

Penilaian Tata Kelola dalam Hal Pelayanan Publik

32



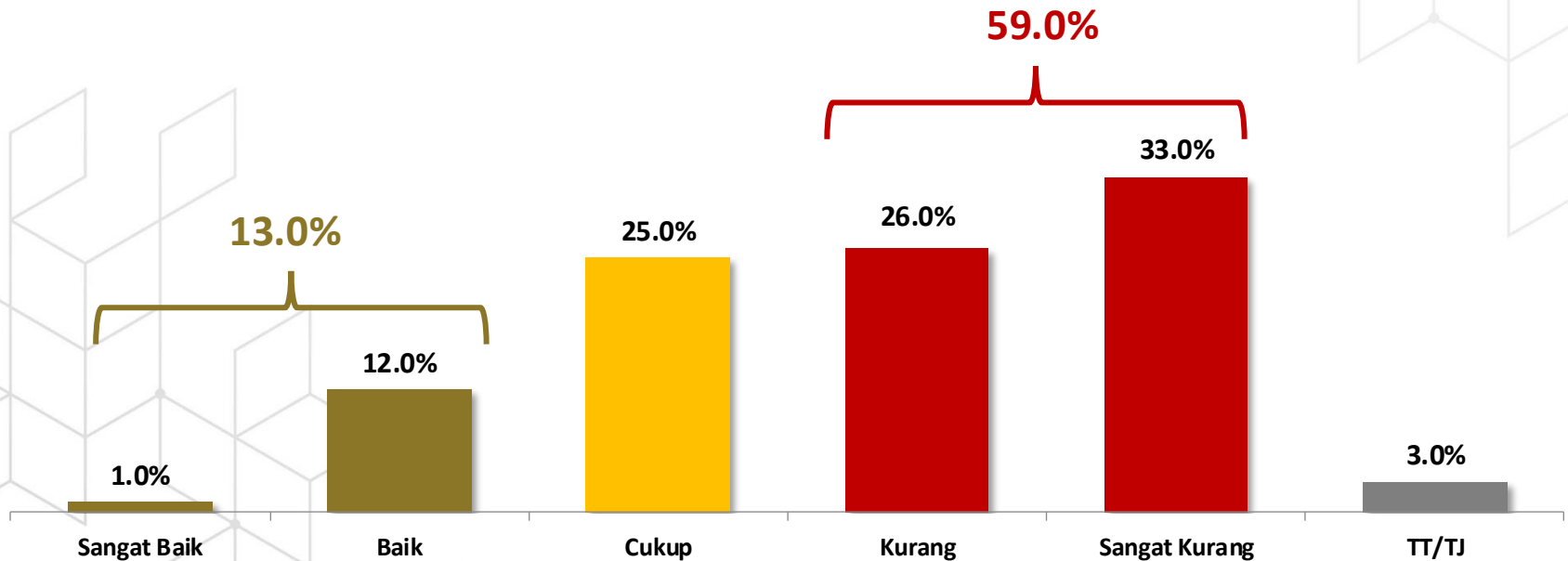
Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai pemerintahan Prabowo-Gibran dalam hal **Pelayanan Publik**?



Pelayanan publik dinilai negatif oleh **45,0%** responden, dibanding **20,0%** yang menilai positif. Sebanyak **32,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab, sehingga persepsi tetap condong negatif.



Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menilai pemerintahan Prabowo-Gibran dalam hal **Partisipasi Masyarakat**?



Partisipasi masyarakat dinilai kurang atau sangat kurang oleh **59,0%** responden. Penilaian positif hanya **13,0%**, sementara **25,0%** menilai cukup dan **3,0%** tidak menjawab.

ISU PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN



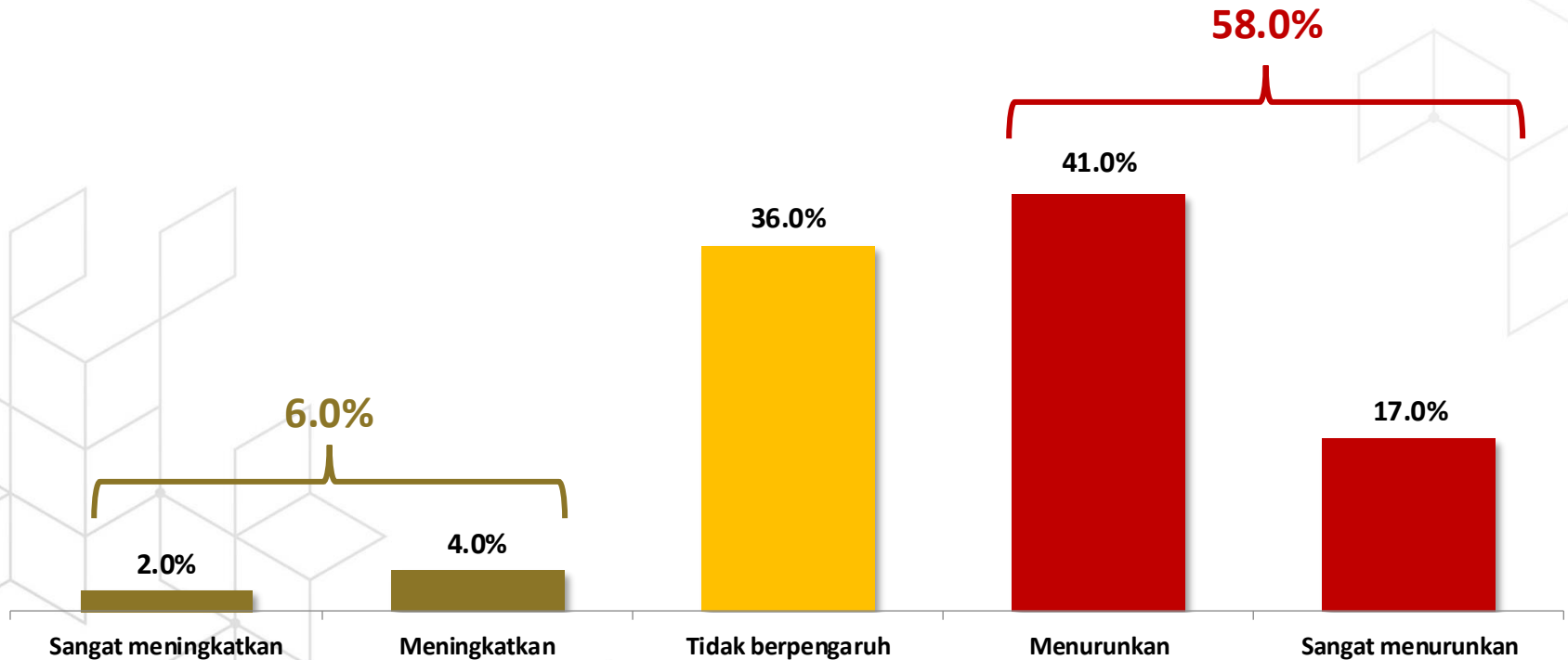
ISU PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Dampak Isu Syarat Pendidikan Gibran

35



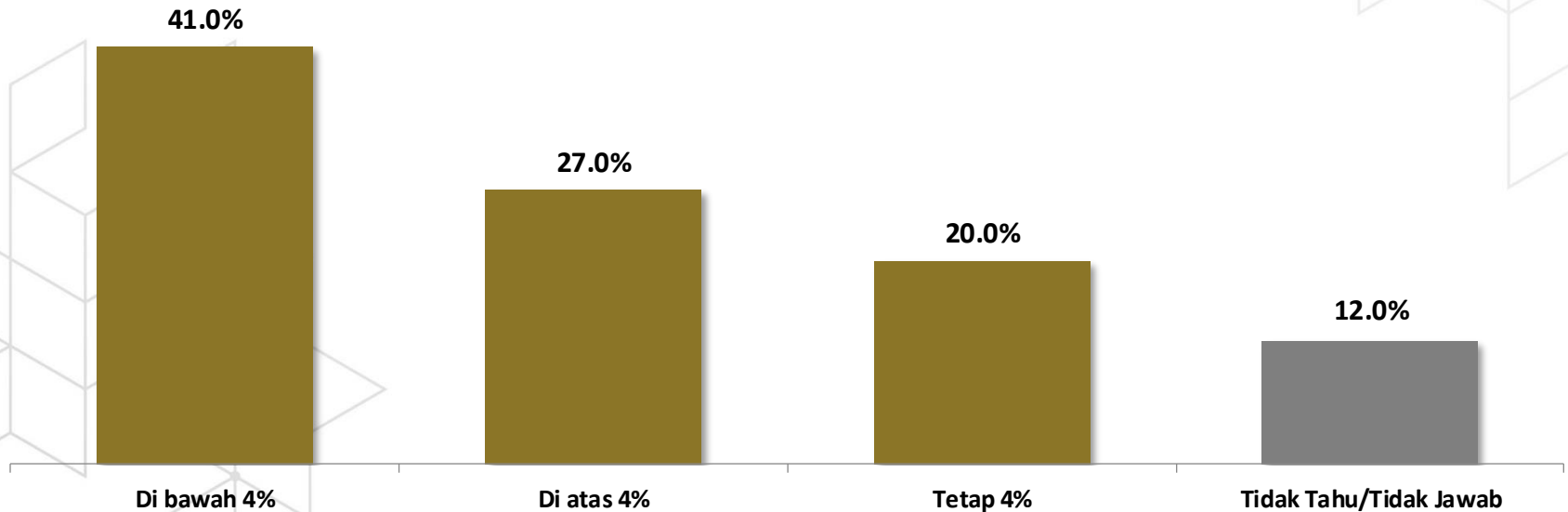
Bagaimana pengaruh isu syarat pendidikan Gibran terhadap kepercayaan masyarakat kepada Pemerintahan Prabowo-Gibran?



Isu syarat pendidikan Gibran dinilai menurunkan kepercayaan kepada pemerintah oleh **58,0%** responden. Sebanyak **36,0%** menilai tidak berpengaruh, sedangkan hanya **6,0%** melihat dampak positif.



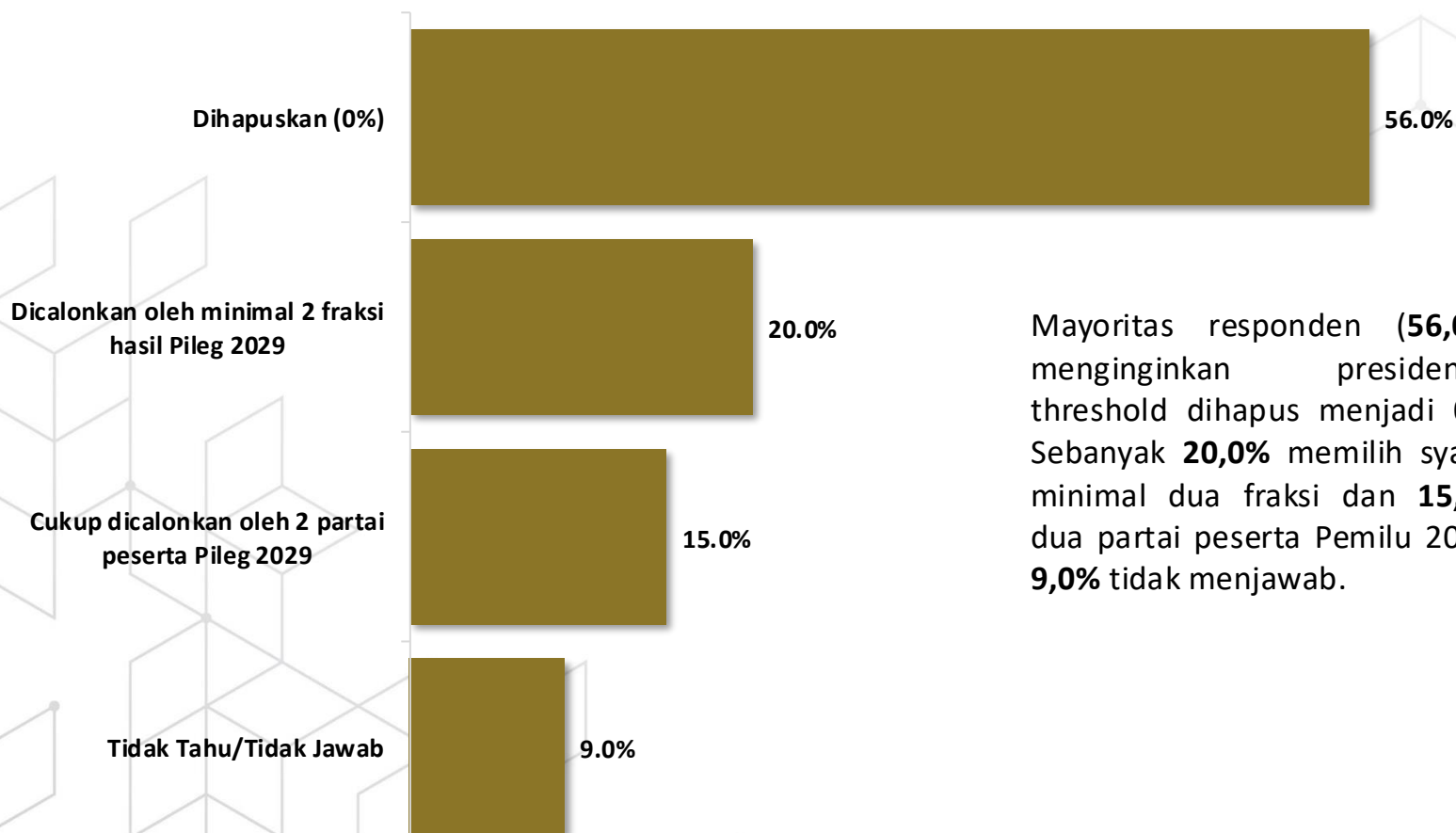
Menurut Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, berapa sebaiknya ambang batas parlemen (parliamentary threshold) untuk partai politik agar dapat memperoleh kursi di DPR RI?



Sebanyak **41,0%** menginginkan ambang parlemen di bawah **4%**, sedangkan **27,0%** memilih di atas **4%**. Hanya **20,0%** ingin mempertahankan batas **4%**, dan **12,0%** tidak menjawab.



Menurut Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, bagaimana sebaiknya ketentuan ambang batas pencalonan Presiden dan Wakil Presiden (presidential threshold) pada Pilpres 2029?



Mayoritas responden (**56,0%**) menginginkan presidential threshold dihapus menjadi **0%**. Sebanyak **20,0%** memilih syarat minimal dua fraksi dan **15,0%** dua partai peserta Pemilu 2029; **9,0%** tidak menjawab.

MASUKAN UNTUK PRESIDEN



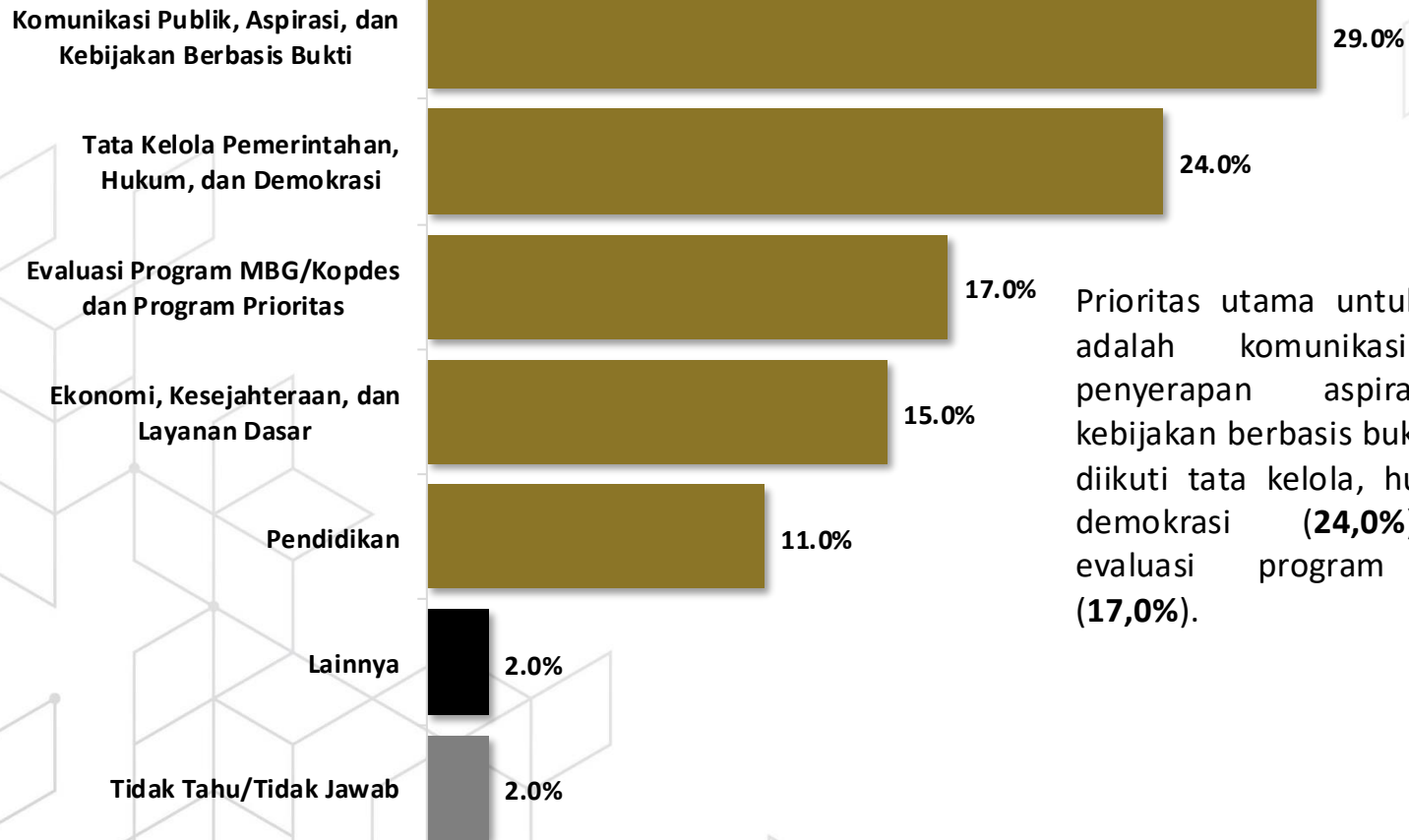
MASUKAN UNTUK PRESIDEN

Satu Hal Paling Penting

39



Apa satu hal yang paling penting Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sarankan kepada Presiden Prabowo untuk tiga tahun ke depan?



Prioritas utama untuk Presiden adalah komunikasi publik, penyerapan aspirasi, dan kebijakan berbasis bukti (**29,0%**), diikuti tata kelola, hukum, dan demokrasi (**24,0%**), serta evaluasi program prioritas (**17,0%**).

KESIMPULAN & SARAN



- ❑ Hasil pengukuran menunjukkan evaluasi yang kritis dari *opinion maker* dan pakar. Sebanyak 66% responden menilai kinerja pemerintah kurang atau sangat kurang baik, sedangkan 47% melihat kondisi Indonesia lebih buruk dibanding sebelum Pemerintahan Prabowo–Gibran. Penilaian negatif paling kuat muncul pada lapangan kerja (76%), ekonomi dan daya beli (63%), hukum (62%), demokrasi dan HAM (62%), serta keterbukaan terhadap kritik (69%). Pada sisi program, 44% menilai realisasi janji masih sedikit atau belum dijalankan.
- ❑ Temuan tersebut menegaskan perlunya membaca setiap dimensi pengukuran secara terpadu: capaian program perlu diuji terhadap dampak yang dirasakan, kualitas tata kelola, dan kebutuhan perbaikan publik. Prioritas yang muncul mencakup ekonomi dan lapangan kerja, komunikasi publik serta kebijakan berbasis bukti, tata kelola, hukum, dan demokrasi, di samping pemantauan isu politik dan peta elektabilitas 2029. Dengan demikian, survei ini menjadi dasar evaluasi kebijakan dan penetapan agenda pemerintahan untuk tiga tahun ke depan.



LAPORAN RISET SURVEI OPINION MAKER

TERIMA KASIH

**Periode Survei 29 September – 14 Oktober 2026
100 Responden**